

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengelolaan Komunikasi untuk Pengendalian Perilaku Suporter Sepak Bola (Studi Fenomenologi terhadap 7 Pengurus the Jakmania)”, penulis memiliki beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengelolaan komunikasi dalam the Jakmania menggunakan konsep manajemen komunikasi sebagai proses pengelolaan sumber daya komunikasi, yaitu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) atau yang disingkat dengan POAC.
2. Pada proses perencanaan the Jakmania akan melakukan *briefing* dengan sesama pengurus untuk merencanakan proses pelaksanaan pada saat di lapangan. Hasil dari *briefing* tersebut kemudian akan di sampaikan kepada anggota melalui *briefing* antara pengurus dan anggota. Proses perencanaan pada the Jakmania bertujuan untuk menertibkan dan mengantisipasi kejadian-kejadian yang tidak diinginkan.
3. Dalam proses pengelolaan suporter para pengurus the Jakmania memiliki pembagian tugas yang jelas dan tanggung jawab berdasarkan jabatannya. Dibalik tanggung jawab yang berbeda-beda tersebut, mereka memiliki satu tujuan yang sama yaitu menjadikan the Jakmania sebagai suporter yang tertib dan teratur.
4. Pelaksanaan yang dilakukan the Jakmania berpedoman pada perencanaan yang telah pengurus buat sebelumnya. Namun disaat pelaksanaan tidak berjalan sesuai dengan perencanaan maka para pengurus akan berusaha menanggulangi kendala tersebut.
5. Kendala yang sering ditemukan oleh pengurus yaitu perbedaan karakter dari masing-masing anggota, berita negatif yang banyak tersebar di media sosial, dan citra the Jakmania yang buruk dimata masyarakat. Pendekatan

komunikasi merupakan salah satu solusi bagi para pengurus dalam upaya menanggulangi kendala tersebut.

6. Proses pengendalian atau pengawasan dalam the Jakmania melibatkan interaksi antar individu serta hubungan yang terjadi antara atasan dan bawahan. Pengendalian dilakukan dari tingkat atas hingga ke bawah. Salah satu proses pengawasan ini meliputi kegiatan komunikasi melalui motivasi.
7. Motivasi merupakan suatu hal yang penting yang harus diberikan oleh para pengurus kepada anggota untuk mengajak para anggota supaya tetap berperilaku dengan baik dan selaras dengan tujuan organisasi.
8. Pengelolaan suporter merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan bagi para pengurus the Jakmania. Karena pengurus memandang, melalui pengelolaan suporter dapat berfungsi sebagai pengaturan suporter, mewujudkan suporter yang damai dan sebagai pengawasan serta pengendalian perilaku suporter. Sehingga dengan pengelolaan suporter yang baik akan berdampak baik pula terhadap perilaku suporter itu sendiri.
9. Dalam pengelolaan suporter komunikasi dimaknai sebagai suatu hal yang harus ada demi tercapainya tujuan. Oleh karena itu para pengurus memaknai komunikasi sebagai kemampuan yang harus dimiliki oleh pengurus, karena komunikasi dapat mempengaruhi perilaku para anggota, serta sebagai alat untuk menjalin komunikasi dengan publik eksternal.

## **5.2 Saran**

Perilaku supoter selalu menjadi perhatian dalam lingkungan masyarakat. Pandangan masyarakat, mengenai suporter saat ini sudah terlanjur negatif karena buruknya pengelolaan yang terdahulu, sehingga hal tersebut membuat masyarakat seringkali berprasangka buruk terhadap suporter. the Jakmania harus bisa menunjukkan kepada masyarakat, bahwa suporter sepakbola itu tidak selalu negatif, bahwa suporter itu tidak selalu anarkis. the Jakmania harus menjadi contoh bahwa suporter dapat terlepas dari pandangan-pandangan negatif tersebut selama dikelola sesuai dengan

aturan yang berlaku serta norma-norma yang ada. the Jakmania sebagai salah satu suporter dengan jumlah anggota terbesar di Indonesia diharapkan juga dapat menjadi teladan bagi kelompok suporter lain tentang bagaimana cara mengelola suporeter yang baik dan benar. Kemudian harus dapat menunjukkan pentingnya pengelolaan komunikasi untuk mengendalikan perilaku suporter ke arah yang lebih baik dan meyakinkan bahwa suporter sepak bola the Jakmania dapat menjadi suporter yang damai.

